BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian beberapa bab sebelumnya, baik berupa kajian konsep-konsep maupun hasil penelitian yaitu **"Kompetensi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif PonPes Panggung Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung"** Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak di kedua lembaga sudah melaksanakan pembelajaran dengan menjalankan strategi mengajar, metode pengajaran, dan menciptakan kelas yang menarik, melaksanakan penilaian proses belajar mengajar, dengan adanya evaluasi maka guru mampu mengetahui keberhasilan dari perencanaan yang dibuat.
2. Kompetensi profesional guru Akidah Akhlak di MA Al Ma'arif dan MAN 2 Tulungagung dilihat dari penguasaan materi, penguasaan terhadap keilmuan haruslah dimiliki guru. kompetensi guru dalam pengelolaan kelas serta penggunaan media yang ada, keterampilan guru dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa-siswinya. Sehingga dengan adanya peranan kompetensi profesional yang dimiliki guru sangat berperan penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa.
3. Kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak di MA Al Ma'arif dan MAN 2 terlihat dari tindakan guru berupa sikap disiplin yang dituangkan dalam

disiplin terhadap waktu ketika mengajar, mentaati tata tertib, rutin dalam shalat dhuhur berjama'ah, berpenampilan rapi dan sopan, bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai guru yaitu senantiasa membina dan mengawasi siswa-siswi untuk senantiasa berperilaku baik.

4. Kompetensi sosial guru Akidah Akhlak di MA Al Ma'arif dan MAN 2 terlihat dari terjalinnya komunikasi yang baik dengan tenaga pendidik, siswa, wali murid, dan masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepala madrasah

   Kepala madrasah selaku pimpinan lembaga di harapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan untuk membina dan meningkatkan kompetensi guru Akidah Akhlak yang berguna sebagai bentuk tanggung jawab guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

2. Guru

   Sebagai refrensi dalam melakukan pembenahan dan peningkatan terkait kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menjadi landasan dalam pembenahan, peningkatan serta pembinaan terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

3. Peneliti selanjutnya

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih

sempurna, terutama berkaitan dengan kompetensi guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa